



P-ISSN: 3047-4353, E-ISSN: 3047-4639

Journal Of Community Sustainability (JOCS)



Revitalisasi Ruang Publik Di Kawasan Danau Buatan Pekanbaru

Revitalization of Public Spaces in the Pekanbaru Danau Buatan Area

Seri Hartati¹ ✉, Topo Kurniawan², Muhammad Hijriah³, Indah Stevia Riska Damanik⁴, Yeni Nur Elisah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.63477/jocs.v3i3.609>, Pages: 13-20

✉ Email Correspondence: serihartati@umri.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama berkuliah ke dalam kehidupan bermasyarakat. Program kerja utama yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah revitalisasi ruang publik melalui penyediaan bangku dan tempat sampah di kawasan Danau Buatan. Program ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan fasilitas tempat duduk yang mengarah langsung ke Danau Buatan dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara gratis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Mahasiswa berkoordinasi dengan warga sekitar, ketua RT/RW, serta Lurah setempat dalam tahapan perencanaan, pengadaan, hingga pemasangan sepuluh unit bangku beserta beberapa unit tempat sampah di sepanjang akses masuk pinggir jalan kawasan Danau Buatan. Hasil dari program ini menunjukkan meningkatnya pengunjung Danau Buatan yang turut mendukung UMKM sekitar lokasi. Program ini menunjukkan pentingnya peran mahasiswa dalam memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas ruang publik dan kenyamanan masyarakat. Kegiatan revitalisasi ini juga menjadi bentuk pengabdian mahasiswa yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekaligus mendukung aktivitas ekonomi UMKM di sekitar kawasan Danau Buatan.

Kata Kunci: *Revitalisasi Ruang Publik; KKN; Fasilitas Bangku; Kenyamanan Masyarakat; Danau Buatan*

ABSTRACT

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) serves as a means for university students to apply the knowledge acquired during their studies to community life. The main program carried out by the students was the revitalization of public spaces through the provision of benches and waste bins in the Danau Buatan area. This program was initiated in response to the limited availability of seating facilities facing Danau Buatan that could be accessed and utilized by the community free of charge. This study employed a descriptive qualitative approach using observation, interviews, and documentation techniques. The students coordinated with local residents, RT/RW representatives, and the local village head throughout the planning, procurement, and installation stages, resulting in the installation of ten benches and several waste bins along the roadside access to the Danau Buatan area. The results of the program indicated an increase in the number of visitors to Danau Buatan, which also contributed to supporting local MSMEs. This program highlights the important role of university students in making tangible contributions to improving the quality of public spaces and community comfort. The revitalization activity also serves as a form of student community service that provides benefits to the community while supporting economic activities among MSMEs surrounding the Danau Buatan area.

Keywords: *Public Space Revitalization; KKN; Bench Facilities; Community Comfort; Danau Buatan*

Article Info

Copyright (c) 2026, Seri Hartati et al.

Received: 05-09-2026, Revised: 08-09-2026, Accepted: 11-09-2026, Published: 13-08-2026

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mengintegrasikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Maryadi, N. L., & Fitria, F. (2024). Pelaksanaan KKN ini berdasarkan pada undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada Pasal 20 Ayat 2 yang menyatakan bahwa perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Kholidatur Rodiyah dkk., 2025). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa KKN memberikan dampak positif terhadap penguatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata yang berkelanjutan (Rahayu dalam Dea Nurul Falah dkk., 2025). Sejalan dengan pendapat (Suparno dalam Asmarullah dkk., 2025) bahwa KKN bukan hanya sekadar kegiatan pengabdian, tetapi juga sarana pemberdayaan masyarakat desa agar mampu mengelola potensi lokal secara mandiri.

Kegiatan pengabdian ini dapat membentuk pribadi mahasiswa yang lebih peka akan lingkungan bermasyarakat dalam perwujudan peningkatan kualitas generasi penerus bangsa. Karena salah satu indikator penilaian berkembangnya suatu bangsa dilihat melalui kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki bangsa tersebut (Adisaputro, S. E. 2020). Salah satu kegiatan yang meningkatkan kemampuan dan pengalaman kritis mahasiswa dalam bentuk nyata adalah perkuliahan Kerja Nyata (Shafwan Amrullah dkk., 2023). Secara umum, studi literatur menunjukkan bahwa KKN memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan bermasyarakat, terutama dalam hal pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta penguatan identitas budaya lokal (Kholidatur Rodiyah dkk., 2025).

Setiap mahasiswa semester 6 ke atas pada perkuliahan minimal Strata Satu (S.1) wajib mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), seperti yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau di Kelurahan Lembah Sari, Kecamatan Rumbai Timur, Kota Pekanbaru. Daerah Lembah Sari dikenal dengan objek wisata khasnya, yaitu Danau Buatan yang dikenal luas oleh masyarakat Pekanbaru dan sekitarnya. Danau Buatan terbentuk melalui pembendungan dua sungai, yaitu Sungai Ambang dan Sungai Merbau (Salmaa & Fajri, 2024). Keberadaan Danau Buatan ini mempunyai peran penting bagi masyarakat karena memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan sebagai pariwisata, ekonomi, pertanian dan perikanan (Jenis dkk., 2025).

Meningkatkan sektor pariwisata menjadi salah satu program yang dapat dipilih oleh mahasiswa KKN. Pariwisata berkelanjutan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ekonomi di suatu daerah (Ginting, dkk 2000). Arti pariwisata berkelanjutan yaitu pembangunan pariwisata yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan dengan tetap memperlihatkan lingkungan tetap lestari dan memberi manfaat baik di masa sekarang hingga masa depan (Sulistiyadi dalam Satrio Wibowo & Arviana Belia, 2023).

Dikarenakan sedikitnya tujuan wisata alam di Pekanbaru, Danau Buatan menjadi salah satu destinasi wisata bagi masyarakat untuk melakukan kumpul keluarga, bersantai bersama pasangan, melakukan piknik dengan teman kerja, dan berbagai kegiatan pelepas penat lainnya. Pengembangan pariwisata menjadi prioritas program pemerintah sebagai upaya pembangunan ekonomi (Azifah dkk., 2022.).

Ruang publik merupakan ruang yang dapat difungsikan sebagai tempat melakukan berbagai macam aktivitas untuk kepentingan umum (Ayu dkk., 2022.). Pada dasarnya, Danau Buatan sudah dilengkapi dengan beberapa fasilitas yang menunjang kenyamanan para pengunjung. Namun, seiring berjalannya waktu, fungsi beberapa fasilitas mengalami penurunan dan pembaruan fasilitas masih terbatas. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kenyamanan masyarakat dalam memanfaatkan kawasan Danau Buatan sebagai ruang publik. Karena menurut (Ayu dkk., 2022.) Keberhasilan ruang publik ditentukan dari banyaknya pengguna yang mengunjungi dan menggunakan tempat tersebut.

Kawasan Danau Buatan memiliki potensi sebagai ruang publik yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas rekreasi dan interaksi sosial. Keberadaan area terbuka di sepanjang pinggiran jalan yang menghadap langsung ke Danau Buatan juga memberikan peluang untuk dikembangkan sebagai tempat yang lebih nyaman bagi masyarakat (Hutagalung, A. N., 2025)..

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan mahasiswa di kawasan Danau Buatan, ditemukan bahwa sebagian area di sepanjang pinggiran Danau Buatan belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Pemanfaatan area tersebut masih belum didukung oleh fasilitas yang memadai, khususnya fasilitas tempat duduk yang dapat digunakan masyarakat untuk beristirahat dan menikmati pemandangan. Selain itu, pada beberapa titik tidak tersedianya tempat sampah menyebabkan sampah masih ditemukan berserakan di sekitar area pinggiran Danau Buatan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penataan dan penambahan fasilitas pendukung untuk mengoptimalkan pemanfaatan ruang publik sekaligus menjaga kebersihan dan kenyamanan kawasan.

Salah satu upaya yang dilakukan mahasiswa KKN ialah memanfaatkan lahan di sepanjang pinggiran jalan yang memiliki pemandangan langsung ke Danau Buatan sebagai ruang untuk bersantai dan berkumpul dengan menyediakan fasilitas pendukung berupa bangku dan tempat sampah. Mahasiswa menggunakan kesempatan pengabdian ini untuk meningkatkan pemanfaatan kawasan Danau Buatan agar semakin banyak masyarakat yang dapat menikmati keindahannya. Objek wisata ini sudah lama menjadi tujuan bagi masyarakat yang lelah dengan hiruk pikuk perkotaan dan membutuhkan waktu sejenak untuk memandang perairan yang tenang. Tidak hanya untuk sekadar bersantai, Danau Buatan juga sering menjadi tempat bagi para pemancing untuk menjalankan hobinya.



Gambar 1. Kawasan Pinggiran Danau Buatan

Pemandangan yang mengarah langsung ke Danau Buatan mendorong mahasiswa untuk melakukan revitalisasi pada lahan di sepanjang pinggiran jalan

yang belum dimanfaatkan secara optimal. Revitalisasi yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan masyarakat yang berkunjung ke Danau Buatan.

Revitalisasi ruang publik tidak hanya dilakukan melalui perbaikan atau penambahan fasilitas fisik, tetapi juga perlu memperhatikan kebutuhan masyarakat dan kondisi lingkungan sekitar. Penyediaan fasilitas yang sesuai dapat mendukung kenyamanan masyarakat dalam memanfaatkan ruang publik untuk berbagai kegiatan. Selain itu, pengelolaan lingkungan yang baik juga diperlukan agar fasilitas yang telah disediakan dapat digunakan dalam jangka panjang. Melalui kegiatan tersebut, area pinggiran Danau Buatan diharapkan dapat dimanfaatkan dengan lebih baik sebagai tempat masyarakat untuk bersantai, berkumpul, dan menikmati pemandangan serta tetap memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan masyarakat di kawasan Danau Buatan serta meningkatkan pemanfaatan ruang publik melalui penyediaan fasilitas pendukung yang dapat menunjang kenyamanan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan masyarakat di kawasan Danau Buatan sebagai ruang publik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan pada tanggal 17 Juli 2026 dengan mengamati kondisi fisik kawasan, ketersediaan fasilitas pendukung, serta aktivitas masyarakat di area pinggiran Danau Buatan. Wawancara dilakukan dengan masyarakat sekitar dan pengunjung untuk mengetahui kebutuhan serta kenyamanan dalam memanfaatkan kawasan tersebut. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto kondisi kawasan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan sebagai data pendukung.

Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan berdasarkan kondisi kawasan dan hasil pelaksanaan kegiatan revitalisasi. Hasil observasi dan wawancara digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan fasilitas pendukung, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperlihatkan kondisi kawasan sebelum dan sesudah kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui koordinasi dengan masyarakat sekitar, ketua RT/RW, dan Lurah setempat, kemudian dilanjutkan dengan pengadaan dan pemasangan fasilitas berupa sepuluh unit bangku serta beberapa unit tempat sampah di sepanjang akses pinggir jalan kawasan Danau Buatan. Melalui metode tersebut, kegiatan diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan ruang publik serta kenyamanan masyarakat di kawasan Danau Buatan, serta meningkatkan perekonomian UMKM di sekitarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut pedoman Revitalisasi Kawasan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 18 tahun 2010, revitalisasi adalah tindakan untuk meningkatkan nilai kawasan atau lahan melalui proses pembangunan ulang di kawasan tersebut (Wisdianti dkk., 2023.). Revitalisasi ruang publik pada dasarnya merupakan upaya menghidupkan kembali fungsi suatu kawasan yang mengalami penurunan kualitas, baik secara fisik, sosial, maupun ekonomi, melalui penataan ulang yang terencana dan berkelanjutan.

Sebelum melakukan revitalisasi, perlu melakukan observasi agar dapat mengetahui potensi lokasi yang perlu ditingkatkan. Hasil observasi memperlihatkan masih kurangnya tempat duduk untuk masyarakat menikmati pemandangan Danau Buatan. Terlihat juga banyak sampah masyarakat yang berserakan di pinggir Danau Buatan karena tiadanya tempat sampah. Namun, keberadaan danau dengan lingkungan terbuka yang dapat diakses oleh masyarakat menjadi salah satu potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan daya tarik kawasan.

Tahap pertama setelah observasi yang dilakukan oleh mahasiswa adalah melaksanakan kegiatan gotong royong untuk membersihkan kawasan yang akan dilakukan revitalisasi. Membersihkan sampah dan mencabut rumput liar yang mengganggu di pinggir Danau. Setelah berhasil melakukan pembersihan, mahasiswa memastikan ukuran lokasi yang dapat dipasang bangku dan tempat sampah agar dapat menentukan jumlahnya.



Gambar 2. Proses pemasangan bangku di pinggir Danau Buatan

Mahasiswa membuat bangku dari kayu ulin yang terkenal akan ketahanannya. Sehingga keberlanjutan program kerja nyata ini dapat bertahan lama jika terpapar matahari langsung dan cuaca ekstrem lainnya. Dengan keahlian yang dimiliki mahasiswa dari pengalamannya, mereka berhasil merakit 10 bangku kayu yang kokoh dan sudah dilapisi oleh cairan pelindung kayu.



Gambar 3. Bangku dan tempat sampah yang Telah Terpasang di Pinggir Danau Buatan

Fasilitas yang terpasang juga dapat dinikmati oleh masyarakat tanpa dipungut biaya. Hal ini menjadi solusi bagi beberapa masyarakat yang mengeluh karena tempat duduk yang sebelumnya sudah terpasang di pinggir Danau dapat diduduki jika sudah memesan makanan atau minuman di UMKM sekitar lokasi dan jumlah bangku juga terbatas.

Setelah fasilitas berhasil terpasang terlihat respons positif masyarakat yang langsung menggunakan bangku untuk menikmati pemandangan matahari terbenam di Danau Buatan yang dapat menenangkan hati setiap orang yang melihatnya. Fasilitas berupa bangku yang dipasang oleh mahasiswa terbukti dapat dinikmati oleh berbagai kalangan dari anak kecil hingga orang dewasa.

Tempat sampah juga sangat berguna untuk mengurangi sampah yang berserakan di sekitar lokasi. Serta meningkatkan kesadaran pengunjung untuk menjaga kebersihan Danau Buatan agar ekosistem di dalamnya tetap terjaga.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa berkoordinasi dengan warga sekitar, ketua RT/RW, dan Lurah setempat mulai dari tahap perencanaan hingga pemasangan fasilitas. Sehingga membangun rasa kebersamaan antara mahasiswa dan masyarakat sekitar melalui program kerja nyata yang dilakukan.

Program kerja nyata yang telah berhasil dilaksanakan mahasiswa berdampak sangat signifikan terhadap jumlah pengunjung pinggir Danau Buatan. Hal tersebut turut membantu perekonomian UMKM sekitar yang menjual minuman, jajanan, serta buah kelapa segar yang dapat menambah kenikmatan bersantai di kawasan revitalisasi. Selain itu, revitalisasi kawasan juga akan memperkuat fungsi sosial Danau Buatan sebagai ruang interaksi masyarakat lintas usia dan latar belakang, sekaligus menjadi sarana edukasi lingkungan bagi generasi muda Kota Pekanbaru. Mahasiswa juga andil dalam mempromosikan lokasi revitalisasi sehingga masyarakat luas kembali tertarik mengunjungi Danau Buatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, revitalisasi ruang publik di kawasan Danau Buatan dapat meningkatkan pemanfaatan area pinggir danau sebagai tempat masyarakat untuk bersantai dan menikmati pemandangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelumnya masih terdapat keterbatasan fasilitas tempat duduk dan tempat sampah, sehingga kurang mendukung kenyamanan masyarakat serta kebersihan kawasan.

Melalui kegiatan revitalisasi, mahasiswa berhasil menyediakan dan memasang sepuluh unit bangku berbahan kayu serta beberapa unit tempat sampah di sepanjang akses pinggir jalan kawasan Danau Buatan. Fasilitas tersebut dapat digunakan masyarakat secara gratis dan mendapatkan respons positif dari pengunjung. Penambahan fasilitas juga membantu menciptakan area yang lebih nyaman dan tertata serta mendukung kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan mahasiswa, masyarakat sekitar, ketua RT/RW, dan Lurah setempat juga membangun rasa kebersamaan dalam proses revitalisasi. Selain meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam memanfaatkan ruang publik, keberadaan fasilitas yang telah disediakan turut mendukung peningkatan aktivitas pengunjung dan memberikan dampak positif terhadap UMKM

yang berada di sekitar kawasan Danau Buatan. Dengan demikian, kegiatan revitalisasi ini menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata mahasiswa KKN dalam meningkatkan kualitas ruang publik dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

REFERENSI

- Adisaputro, S. E. (2020). Pengembangan sumber daya manusia di era Milenial membentuk manusia bermartabat. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 1(1).
- Asmarullah, A., Septriana, C., Nursamida, N., Anisa, A., Husna, N., Haryana, L. N., Firka, F., Zaskia, P., Tasya, A., Syawal, M., Amanah, A. I., Yudistira, A., Raunsai, S., & Pradipta, A. (2025). Strategi Pengembangan Dan Optimalisasi Wisata Air Terjun Sebagai Destinasi Ekowisata Melalui Promosi Digital Dan Program Kkn Di Desa Bulumanai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 801–807. <https://doi.org/10.58266/Jpmb.V4i1.521>
- Ayu, F., Dosen, A., Arsitektur, J., Sipil, T., Perencanaan, D., & Poedjoetami, E. (2022). *Creative Placemaking Pada Ruang Terbuka Publik Wisata Bangunan Cagar Budaya, Untuk Memperkuat Karakter Dan Identitas Tempat Creative Placemaking Pada Ruang Terbuka Publik Wisata Bangunan Cagar Budaya, Untuk Memperkuat Karakter Dan Identitas Tempat (Studi Kasus : Gedung Cagar Budaya Sobokartti, Semarang)*. File:///D:/Kuliah/Kkn/Jurnal/Referensi/3810-Article%20text-11061-1-10-20220114.Pdf
- Azifah, A. M., Wati, E., & Tsalatsiannabilah, N. (T.T.). *Strategi Pengembangan Desa Tlogopakis Melalui Program Revitalisasi Pariwisata*.
- Dea Nurul Falah, Fathul Amin, Dio Riski Saputra, Neli Septiawati Agustin, Ferti Della Triwinda, Silvia Kartisilawa, Rajudacosta Rajudacosta, Muhammad Nauful Zaky, & Sri Choiriyati. (2025). Strategi Pengembangan Desa Wisata Dan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Program Kkn Untuk Mewujudkan Desa Sehat, Bersih, Dan Edukasi. *Ardhi : Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 3(4), 204–210. <https://doi.org/10.61132/Ardhi.V3i4.1437>
- Ginting, N., Lathersia, R., Putri, R. A., Yazib, P. A. D., & Salsabilla, A. (2020, September). Kajian Teoritis: Pariwisata Berkelanjutan berdasarkan Distinctiveness: Theoretical Study: Sustainable Tourism based on Distinctiveness. In *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)* (Vol. 3, No. 1).
- Hutagalung, A. N. (2025). *Perencanaan Kawasan Danau Cigaru Berbasis Konsep Creative Public Space* (Doctoral dissertation, Universitas Pradita).
- Jenis, I., Mikroplastik, K., Di, S., Buatan Bandar, D., Lembah, K., Kecamatan, S., Pesisir, R., Pekanbaru, K., Feby Cesilia, R., Purwanto, E., Sumiarsih, E., Manajemen, J., Perairan, S., Perikanan, F., & Kelautan, D. (2025). *Jurnal Ilmu Perairan (Aquatic Science)*. *Ilmu Perairan*, 142–149. <https://hirameki.ejournal.unri.ac.id/index.php/jipas/article/view/1486/1047>
- Kholidatur Rodiyah, S., Ikwan, M., & Mahaphaksi, M. (2025). *Indonesian Journal Of Community Empowerment Peranan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Mahasiswa Dalam Kehidupan Bermasyarakat* (Vol. 2, Nomor 1).

- Maryadi, N. L., & Fitria, F. (2024). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Kadumadang Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3419-3428.
- Salmaa, N., & Fajri, N. (2024). *Water Quality Using Pollution Index (Pi) Water Quality Status Of Buatan Lake, Rumbai Pesisir, Pekanbaru City Riau Province Using Pollution Index*.
- Satrio Wibowo, M., & Arviana Belia, L. (2023). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*. 6, 2023.
- Shafwan Amrullah, Devi Tanggasari, Ariskanopitasari Ariskanopitasari, Lalu Heri Rizaldi, Mikhratunnisa Mikhratunnisa, & Adi Ardiansyah. (2023). Pelatihan Inovasi Pemanfaatan Hasil Laut Menjadi Abon Dan Kerupuk Ikan Desa Labu Ijuk Kabupaten Sumbawa. *Safari :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 146-154. <https://doi.org/10.56910/Safari.V3i3.717>
- Wisdianti, D., Ida Khairani Siregar, Dan, Kawasan Lili Suheri Sebagai Peningkatan Ruang Publik Kota Medan, R., & Khairani Siregar, I. (T.T.). *Revitalisasi Kawasan Lili Suheri Sebagai Peningkatan Ruang Publik Kota Medan*. <https://doi.org/10.22441/Vitruvian.2023.V13i1.009>